

LAPORAN TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RESPONSIF *GENDER*
DALAM Mendukung PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BERKELANJUTAN DI PT UMADA KEBUN PERNANTIAN
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Oleh

Tamara Sisilia Tarigan
NIRM. 01.04.21.225



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

**LAPORAN TUGAS AKHIR
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RESPONSIF *GENDER*
DALAM MENDUKUNG PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BERKELANJUTAN DI PT UMADA KEBUN PERNANTIAN
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Oleh

**Tamara Sisilia Tarigan
NIRM. 01.04.21.225**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Implementasi Kebijakan Responsif *Gender* Dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara

Nama : Tamara Sisilia Tarigan

Nirm : 01.04.21.225

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
NIP. 19860110 201902 2 001

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Rahmi Ek Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Dedi Wahyudi, S.TP., M.Si.
NIP. 19840102 201403 1 001

Mengetahui:

Direktor Polbangtan Medan



Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si.
NIP. 19751001 200312 001

Tanggal Lulus: 21 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Implementasi Kebijakan Responsif *Gender* Dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara

Nama : Tamara Sisilia Tarigan

Nirm : 01.04.21.225

Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Jurusan : Perkebunan

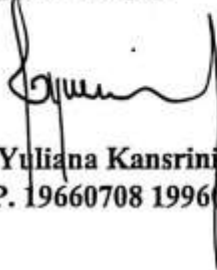
Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T., M.M.
NIP. 19790914 201101 1 005

Anggota Penguji



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Anggota Penguji



Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si
NIP. 19810903 201101 12 006

Tanggal Ujian: 12 Agustus 2025

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tamara Sisilia Tarigan

NIRM : 01.04.21

Tanda tangan :



Tanggal : 12 Ag 2025

RIWAYAT HIDUP



Tamara Sisilia Tarigan, lahir di Kota Medan pada tanggal 8 Februari 2003 yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Eddy Tarigan dan Ibu Catherine S. D Brahmama, SH. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SDN 060894 Medan Baru pada Tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMP Swasta Kemala Bhayangkari I Medan pada Tahun 2018. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas SMA Swasta Katolik CAHAYA

Medan di tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan yang berada di bawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Perkebunan dengan Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan. Pada tahun 2025 menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan melaksanakan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Kebijakan Responsif *Gender* Dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Dengan bimbingan ibu Ir. Yuliana Kansrini M.Si. dan ibu Puji Wahyu Mulyani S.P., M.Sc dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tamara Sisilia Tarigan
Nirm : 01.04.21.225
Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Implementasi Kebijakan Responsif Gender Dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: Agustus 2025
Ya



(Tamara Sisilia Tarigan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." Yeremia 29:11

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Kasih, sumber segala hikmat dan kekuatan. Di tengah segala keterbatasan, kegelisahan, dan keraguan yang silih berganti, tangan-Nya yang setia tak pernah berhenti menuntun hingga akhirnya penulis tiba pada tahap ini. Tugas akhir ini bukan sekadar hasil kerja keras pribadi, tetapi juga buah dari doa-doa yang dipanjatkan, air mata yang jatuh dalam sunyi, serta pelukan semangat yang menjadi pelita di kala jalan terasa gelap. Jika penulis dapat bertahan, itu karena Tuhan menopang. Jika tugas akhir ini terselesaikan, itu karena Ia tidak pernah meninggalkan.

Persembahan utama penulis tujukan kepada keluarga tercinta, sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah. Kepada ayahanda Drs. Eddy Tarigan, teladan dalam keteguhan dan kesabaran. Terima kasih atas setiap peluh dan pengorbanan yang tidak selalu diucapkan, namun nyata dirasakan. Dalam sikap tenang dan sederhana Ayah, penulis belajar arti ketulusan dan daya juang. Kepada ibunda Ipda (Purn) Catherine S. D. B., S.H, sosok yang selalu menghadirkan doa dalam lirih setiap pagi dan malam, pelukan yang menenangkan, dan cinta tanpa syarat. Dalam ketabahan Mamak, penulis menemukan arti kasih sejati yang menjadi bahan bakar terbesar dalam menyelesaikan studi. Untuk kakak Regina E. F. Tarigan, sahabat berbagi suka duka, terima kasih atas keyakinan dan dukungan yang tak pernah surut. Juga untuk abang Kendy Tarigan, terima kasih karena dalam diam selalu memberi rasa aman dan sandaran kokoh.

Ungkapan syukur juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing penulis melewati setiap tahap penyusunan tugas akhir. Setiap masukan, arahan, dan motivasi menjadi bekal yang amat berharga. Kepada Ibu Mawar Indah Br. Perangin-angin, S.TP., M.Si, dosen wali yang senantiasa hadir bukan hanya sebagai pengarah akademik tetapi juga pribadi yang peduli, terima kasih atas perhatian, ketegasan, dan kasih yang membentuk penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang mewarnai perjalanan akademik ini. Kepada Syalom Hutapea dan Tigor Simanjuntak, teman sejak awal perkuliahan yang selalu hadir dalam suka duka, dalam tawa maupun keluh kesah. Untuk rekan TPTP B “Trengginas Renjana” angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan sejak masa adaptasi, praktikum, hingga perjuangan menjelang tugas akhir. Kalian adalah keluarga kedua tempat penulis belajar arti solidaritas, kerja sama, dan toleransi. Kepada cewek-cewek TPTP B, terima kasih telah menghadirkan tawa, cerita sederhana, dan kehangatan yang membuat hari-hari terasa lebih ringan. Juga kepada Pakhrurrozy Maulana Junaidi, terima kasih atas kesediaan mendengar, mendukung, dan menemani dalam banyak hal, baik organisasi maupun akademik.

Rasa syukur juga penulis tujukan kepada keluarga Rut Kiyutee serta saudara asuh yang telah menjadi rumah penuh kasih ditengah kesibukan. Terima kasih atas kebersamaan yang menumbuhkan rasa saling memiliki dan menguatkan. Untuk teman-teman PKL di PT Socfindo Aceh Tamiang, teman-teman MBKM 1 di PTPN IV Padang Matinggi, dan MBKM 2 di PT Umada, terima kasih atas kerja sama, tawa, dan semangat yang membuat setiap proses lebih bermakna. Kalian bukan hanya rekan akademik, tetapi juga sahabat sejati yang turut menopang langkah penulis. Kepada keluarga besar BEM Kabinet Inklusif 2023/2024, terima kasih atas ruang belajar, kepemimpinan, dan kebersamaan yang menanamkan nilai empati dan keberanian untuk menjadi agen perubahan.

Akhirnya, dengan hati yang penuh syukur, penulis mempersembahkan halaman ini untuk sahabat tercinta, mendiang Aldi Sihaloho, yang lebih dahulu berpulang. Walau hanya sempat melewati tahap awal perjalanan akademik, semangat, tawa, dan dukunganmu akan selalu hidup dalam ingatan. Engkau adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan ini, dan doa kami senantiasa menyertaimu.

Dengan kerendahan hati, penulis berharap tugas akhir ini menjadi persembahan sederhana yang memuliakan Tuhan, menjadi wujud cinta bagi keluarga, ucapan terima kasih bagi para pembimbing, serta tanda persahabatan bagi semua yang telah hadir dalam perjalanan ini. Semoga karya ini membuktikan

bahwa ketika kita berjalan bersama Tuhan dan dikelilingi orang-orang baik, tidak ada perjuangan yang sia-sia.

ABSTRAK

Kesetaraan gender merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan sektor perkebunan kelapa sawit, terutama pada dimensi sosial dan kelembagaan. PT Umada Kebun Pernantian sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ini melibatkan pekerja perempuan dalam kegiatan operasional, namun belum memiliki kebijakan yang sepenuhnya responsif terhadap kebutuhan dan perlindungan perempuan. Fasilitas seperti klinik kebun dan penitipan anak telah tersedia, serta prinsip kesetaraan upah mulai diterapkan. Meski demikian, belum terdapat SOP kesetaraan gender, anggaran berbasis gender, forum pekerja perempuan, maupun jaminan kerja pasca melahirkan. Selain itu, akses perempuan terhadap pelatihan dan keterlibatan dalam manajemen juga masih terbatas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode SWOT. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi strategi agresif (kuadran I), yang membuka peluang penguatan kebijakan melalui pemanfaatan kekuatan internal dan dukungan eksternal seperti regulasi pemerintah dan sertifikasi ISPO. Strategi yang dikembangkan diarahkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan dan integrasi isu gender dalam sistem kerja perusahaan sebagai bagian dari upaya menciptakan tata kelola perkebunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Responsif *Gender*, Perkebunan Kelapa Sawit Keberlanjutan, Pekerja Perempuan, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

ABSTRACT

Gender equality is an essential aspect in supporting the sustainability of the oil palm plantation sector, particularly in its social and institutional dimensions. PT Umada Kebun Pernantian, as one of the companies operating in this sector, involves female workers in operational activities, yet lacks policies that are fully responsive to the needs and protection of women. Facilities such as a plantation clinic and childcare center are available, and wage equality principles have begun to be applied. However, the company has not yet established a gender equality SOP, gender-responsive budgeting, women's worker forums, or job security mechanisms for post-maternity leave. In addition, women's access to training and involvement in management remains limited.

This study employed a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, observations, and document analysis. The findings were analyzed using a SWOT framework. Results indicate that the company is positioned in the aggressive (Quadrant I) strategy, which provides opportunities to strengthen gender policies by leveraging internal strengths and external support, such as government regulations and ISPO certification. The proposed strategies aim to improve institutional capacity and integrate gender issues into the company's work system as part of efforts to establish inclusive and sustainable plantation governance.

Keywords: *Gender Responsif, Sustainable Oil Palm Plantation, Female Workers, North Labuhanbatu Regency.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan baik yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Responsif *Gender* Dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini terutama kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P., M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si selaku Ketua Jurusan Perkebunan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Dr. Dedi Wahyudi, STP., M.Si selaku Ketua Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan.
4. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
5. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II.
6. Segenap pimpinan dan pengurus (staf, pegawai dan pekerja) di PT Umada Kabupaten Labuhanbatu Utara.
7. Panitia pelaksana Tugas Akhir Polbangtan Medan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis secara pribadi terlebih kepada pembaca.

Medan, Juli 2025

Tamara Sisilia Tarigan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Pengkajian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pikir.....	27
III. METODOLOGI	28
3.1 Waktu dan Tempat.....	28
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	28
3.3 Sumber Data.....	29
3.4 Key Informan	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Penentuan Populasi Informan.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	35
3.8 Batasan Operaional	40
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Kondisi Geografis Lokasi Kajian.....	43
4.2 Profil Perusahaan	44
4.3 Implementasi Kebijakan Responsif <i>Gender</i>	50

4.4 Analisis Strategi Kebijakan Responsif Gender	58
4.5 Dampak Kebijakan Responsif Gender	121
V. KESIMPULAN DAN SARAN	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Peta Kabupaten Labuhanbatu Utara	42
2.	Peta Perkebunan Kelapa Sawit PT Umada.....	47
3.	Struktur Organisasi PT Umada	49
4.	Bagan Lingkar Komposisi <i>Gender</i> Pekerja di PT Umada	50
5.	Grafik Batang Lama Bekerja Perempuan PT Umada	51
6.	Diagram <i>Cartesius</i> Analisis SWOT	66
7.	Ruang Penitipan Anak.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengkajian Terdahulu	24
2.	Rincian Informan Wawancara.....	30
3.	Luas Areal Perkebunan PT Umada	46
4.	Klasifikasi Faktor Internal.....	58
5.	Klasifikasi Faktor Eksternal	59
6.	Matriks IFAS	61
7.	Matriks EFAS.....	64
8.	Matriks Analisis SWOT	67

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1.	Kondisi Bekerja Pekerja Perempuan di PT Umada	128
2.	Kegiatan Wawancara	128
3.	Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i>	129
4.	Surat Penugasan Pengambilan Data ke Dinas Pertanian	130
5.	Surat Penugasan Pengambilan Data ke Dinas PPPA	131
6.	Surat Penugasan Pengambilan Data ke Dinas Ketenaga Kerjaan	132
7.	Surat Penugasan Pelaksanaan FGD di PT Umada	133
8.	Sertifikat ISPO di PT Umada	134
9.	Data Aduan Perselisihan Hubungan Industrial Labuhanbatu Utara.....	135

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan komoditas pertanian yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap devisa negara, penyerapan tenaga kerja, dan pembangunan daerah. Bhakti (2024) menyatakan bahwa ekspor minyak kelapa sawit dan turunannya akan mencapai US\$35,16 miliar pada Tahun 2022, atau sekitar 12,7% dari total ekspor non-migas Indonesia. Namun, perluasan perkebunan kelapa sawit sering kali diiringi dengan berbagai masalah lingkungan dan sosial. Deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, konflik lahan, dan masalah ketenagakerjaan menjadi tantangan serius bagi pengembangan sektor ini. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menekankan pentingnya mitigasi dan kompensasi dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan untuk mencegah atau mengatasi dampak negatif yang mungkin terjadi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan berbagai kebijakan dan peraturan, termasuk Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*.

ISPO bertujuan untuk memastikan praktik perkebunan kelapa sawit dilakukan dengan berkelanjutan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dalam mekanisme sertifikasi ISPO, petani swadaya diwajibkan untuk memenuhi 5 prinsip dan 30 indikator, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan praktik perkebunan yang baik, pengelolaan lingkungan, transparansi, dan peningkatan operasi yang berkelanjutan. Namun, implementasi ISPO tidak selalu berjalan mulus. Agrofarm (2020) menemukan bahwa kemauan petani untuk disertifikasi masih sangat rendah, sehingga penerapan ISPO secara wajib tanpa dukungan yang memadai berpotensi menyisihkan petani swadaya.

Pemilihan judul "Implementasi Kebijakan Responsif *Gender* dalam Mendukung Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara" didasarkan pada fakta bahwa PT Umada telah memperoleh sertifikat ISPO dapat dilihat pada lampiran 9 dan menerapkan prinsip-prinsip ISPO dalam operasionalnya. Salah satu prinsip utama dalam ISPO yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Prinsip 4: Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, yang menekankan pentingnya menghormati hak-hak pekerja, menghilangkan diskriminasi berbasis *gender* dalam proses rekrutmen, promosi, serta pemberian upah, guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih adil dan setara bagi semua pekerja.

Selain itu, tingginya jumlah pekerja perempuan di PT Umada menjadikan isu kesetaraan *gender* sebagai aspek yang sangat penting untuk dikaji. Dalam industri perkebunan kelapa sawit, perempuan sering kali menghadapi tantangan yang lebih besar dibandingkan pekerja laki-laki, seperti kesenjangan upah, keterbatasan akses terhadap promosi jabatan, serta minimnya perlindungan terhadap diskriminasi dan pelecehan. Meski telah ada regulasi yang mengatur hak tenaga kerja perempuan, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai ketimpangan yang membuat mereka lebih rentan terhadap eksploitasi dan ketidakadilan di lingkungan kerja.

Perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi ISPO seharusnya berkomitmen untuk menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih adil dan memperhatikan prinsip keberlanjutan, termasuk dalam aspek sosial. Namun, di banyak perkebunan kelapa sawit, pekerja perempuan masih menghadapi tantangan struktural yang menghambat kesejahteraan dan perkembangan karier mereka. Persoalan ini mencakup beban kerja yang tidak seimbang, kurangnya fasilitas pendukung seperti ruang laktasi dan cuti melahirkan yang layak, serta keterbatasan akses terhadap program pelatihan dan peningkatan keterampilan.

Selain faktor internal perusahaan, kondisi sosial dan budaya di sekitar perkebunan juga turut memengaruhi dinamika kerja tenaga kerja perempuan. Dalam beberapa kasus, norma sosial yang patriarki masih membatasi peran perempuan dalam dunia kerja, yang berkontribusi terhadap ketimpangan dalam akses terhadap kesempatan ekonomi dan perlindungan hukum. Oleh karena itu, meskipun PT Umada telah memperoleh sertifikasi ISPO, penting untuk mengkaji

sejauh mana kebijakan responsif *gender* telah diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap pekerja perempuan di perusahaan ini.

Dalam skala yang lebih luas, isu kesetaraan *gender* di sektor perkebunan kelapa sawit juga menjadi perhatian dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Sustainable Development Goals (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB menempatkan kesetaraan *gender* (Tujuan 5) dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi (Tujuan 8) sebagai indikator penting dalam menciptakan industri yang lebih inklusif dan berkeadilan. Implementasi kebijakan responsif *gender* dalam industri kelapa sawit bukan hanya berkontribusi terhadap kesejahteraan pekerja perempuan, tetapi juga terhadap keberlanjutan industri secara keseluruhan.

Dalam konteks tersebut, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan (TPTP) tidak hanya mengajarkan aspek teknis budidaya tanaman perkebunan, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman terhadap sistem kerja, efisiensi produksi, dan keberlanjutan sosial sebagai satu kesatuan. Kajian mengenai implementasi kebijakan yang responsif *gender* di perusahaan perkebunan menjadi sangat relevan, karena menyentuh langsung pada aspek produktivitas tenaga kerja, efisiensi manajemen kebun, dan keberlanjutan sistem produksi, yang semuanya merupakan ranah kajian utama dalam keilmuan TPTP.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya mengkaji bagaimana kebijakan internal perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kesetaraan gender berdampak terhadap kinerja sosial di lingkungan perkebunan sawit. Penelitian dilakukan di PT Umada Kebun Pernantian, yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam penguatan aspek kelembagaan dan sosial di industri perkebunan, sekaligus memperkaya pendekatan multidimensi dalam pengelolaan produksi tanaman perkebunan secara berkelanjutan.

Dengan adanya kesadaran dan upaya yang lebih serius dalam memastikan kebijakan yang adil bagi semua pekerja, diharapkan perusahaan-perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi ISPO dapat menjadi contoh dalam penerapan praktik ketenagakerjaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang disajikan pada latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam kajian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kebijakan responsif *gender* dalam mendukung perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang responsif *gender* dalam mendukung perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang disajikan pada latar belakang dapat dirumuskan tujuan dalam kajian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis sejauh mana implementasi kebijakan responsif *gender* dalam mendukung perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk menyusun strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang responsif *gender* dalam mendukung perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara

1.4 Manfaat

Manfaat dalam studi kasus yang dilakukan di PT Umada Kebun Pernantian Kabupaten Labuhanbatu Utara ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini penting untuk menambah wawasan, melatih kemampuan, menulis, menambah pengalaman, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian penelitianedan.
2. Bagi perusahaan adalah sebagai sumber informasi dan evaluasi dalam pelaksanaan perkebunan kelapa sawit yang responsif *gender*.

3. Bagi pembaca, semoga dengan adanya tulisan ini dapat membantu dalam menambah informasi dan berguna dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat positif